

Edisi Th. VII / Mei 2015



# Sabilillah

sabilillah.or.id

Sampulkin Berkah

## BMI & Sisi Positif



\* *Kaj. Al-Quran*  
ISTIGFAR UNTUK JALAN KELUAR

\* *Kaj. Hadits*  
MAKAN DARI RIZKI YANG HALAL



Donatur  
Aktif

**612**

Pancing REZEKI  
dengan ber-DONASI

Informasi: +6231-8705574 | +6281 357 292 247

# Amal Jariyah

Luas Tanah Wakaf  
**1.400 m<sup>2</sup>**

Wakaf Pembebasan  
Lahan untuk:

- **Asrama Yatim Putri**
- **Tempat singgah untuk Donatur**
- **Koperasi/ Unit Usaha**
- **Mushala**
- **Sarana pendukung lain**

Rp **1.500.000/m<sup>2</sup>**

tipe wakaf	luas tanah	nominal Rp.
<b>shafa</b>	<b>1/4 m<sup>2</sup></b>	<b>375.000</b>
<b>madinah</b>	<b>1/2 m<sup>2</sup></b>	<b>750.000</b>
<b>makkah</b>	<b>1 m<sup>2</sup></b>	<b>1.500.000</b>

atau **WAKAF** sesukamu.....!



**Rek. Wakaf:**  
**an. Yayasan Sabilillah All mandiri 1410001255579**  
**an. Yay. Rabbunallah REK BRI. 008601001942306**

**info** 081 357 292 247  
**8705574**

**Jadikanlah Hartamu  
 BERLIPAT DI DUNIA  
 PENOLONGMU DI AKHIRAT**

## Lembar Kesiediaan Menjadi Donatur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Telp/ HP : \_\_\_\_\_

Bersedia menyisihkan rizki untuk anak yatim piatu dan dua'fa berupa:

■ Donatur Tetap : Rp. \_\_\_\_\_

■ Wakaf : Rp. \_\_\_\_\_

■ Infaq/ Shadaqah : Rp. \_\_\_\_\_

■ \_\_\_\_\_

Alamat Pengambilan: \_\_\_\_\_

Menyatakan bersedia menjadi donatur Sabilillah sebagaimana tersebut di atas. Demikian pernyataan kami, semoga diiringi do'a anak yatim piatu Sabilillah dan ibadah yang kami lakukan mendapat ridlo Allah Swt. Amin.

\_\_\_\_\_ 20\_\_\_\_\_  
Yang membuat pernyataan

( \_\_\_\_\_ )



Rumadi, S. Fil. I  
Ketua Yayasan Sabilillah

# Membaca.

*Bismillaahirrohmaanirrohiim  
Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala kasih dan sayangNya, sholawat salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Al Qur'an pertama kali diturunkan berbunyi iqro` yang artinya membaca. Lepas dari berbagai arti dan penafsirannya, bahwa kita umat Islam sangat diperintahkan untuk membaca. Membaca apa saja dan dimana saja, baik membaca tulisan maupun membaca tanda2 kekuasaan Allah yang terhampar disekeliling kita.

Al-qur`an merupakan kitab petunjuk hidup untuk seluruh umat manusia bahkan jin sekalipun. Siapapun dia, dimanapun berada, dan kapanpun saja jika mengharapkan kehidupannya baik, damai, indah dan bermanfaat haruslah memahami petunjuk yang ada, yakni al`qur`anul karim. Mengingat al-qur`an merupakan kitab petunjuk hidup

yang berisikan petunjuk, perintah, larangan

dan tuntunan, maka setiap kita yang ingin mengerti akan petunjuk haruslah mampu membacanya.

Bisa jadi salah satu sebab di mulyakannya Ibu KARTINI sebagai pahlawan bangsa Indonesia adalah beliau menuntut haknya untuk bisa belajar membaca, dan beliau buktikan mampu membaca dan menulis dengan baik, meski kala itu kaum hawa belum banyak yang bisa membaca.

Itulah sebabnya, mengapa membaca sangat penting dalam kehidupan ini, lebih-lebih membaca al-qur`an sebagai kitab petunjuk kehidupan. Karena dengan membaca yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang belum mengerti menjadi mengerti dan yang belum jelas menjadi sangat jelas.

Telah diresmikan asrama baru putri yang di perumahan river view tambak Rejo Sidoarjo. Asrama putri yang dinamakan Rabbunalloh itu sedianya akan didesain dengan program khusus, 3 M.

Membaca, menulis, menghafal, untuk anak yatim dan dhu`afa. Mudah-mudahan semua upaya kita dalam membahagiakan dan mencerdaskan anak-anak yarim dan dhu`afa tersebut menjadi amal sholeh dan jariyah kita.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

# Daftar Isi



## SUSUNAN REDAKSI PUSAT :

**Pimpinan Redaksi:** Rumadi, S. Fil. I  
**Tim Redaksi:** Zainul Arifin, S. Ag, M. Pdi.  
Harun Al-Rasyid,  
**Desain:** Imam Subagyo  
**Distribusi:** Rifki, Dwi Nurhayati  
**Iklan:** Badrus Surur  
**Alamat Redaksi:** Jl. Rungkut Lor RL V E no. 13  
(Perum YKP)  
Surabaya Telp./ Fax (+6231) 8705574  
**Website:** [sabilillah.or.id](http://sabilillah.or.id)  
**Email:** [info@sabilillah.or.id](mailto:info@sabilillah.or.id)  
**Rekening:** - BNI Cabang Graha Pangeran  
Surabaya Rek. 0214864334 an.  
Yayasan Sabilillah All  
- BRI. Rek. 0086 01 001905 30 4 An.  
Yayasan Sabilillah Satu  
- BANK JATIM Rek. 0017259938 An.  
YAY. Sabilillah  
- Mandiri 1410001255579 An. Yayasan  
Sabilillah All

## ASRAMA PUTRI RABBUNALLAH :

Alamat:  
- Perum. River View Blok D-01 Tambak Rejo  
Sidoarjo Telp. 0857 854 205 914

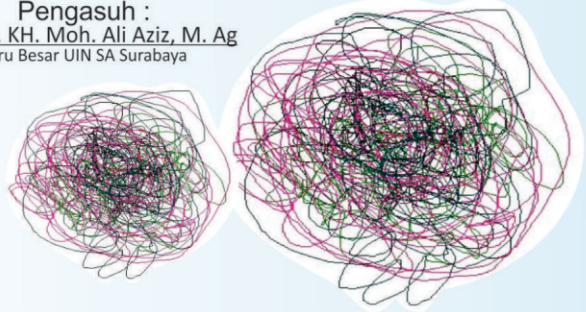
Sampaikan komentar ANDA melalui  
[info@sabilillah.or.id](mailto:info@sabilillah.or.id)

Facebook Sabilillah:  
[facebook.com/infosabilillah](https://www.facebook.com/infosabilillah)

- 2 Dari Redaksi "Membaca"
- 3 Daftar Isi
- 4 Kajian Al-Qur'an "Istigfar untuk Jalan  
Keluar"
- 7 Nasehat Muslimat
- 8 Tasyakuran Donatur
- 9 Amalan Al-Qur'an " Al-Mukmin"
- 12 Parenting "Anakku Tidak Suka  
Belajar"
- 14 Tips Pendidikan "Mendidik Anak  
Puasa Ramadhan"
- 16 Konsultasi Kesehatan "Puasa Daud  
Sehatkah?"
- 18 Kisah Hikmah "Halal Buat Kami,  
Haram Buat Anda"
- 20 BMI HKG & Sisi Positif
- 22 Kegiatan Dakwah Sabilillah-  
Rabbunalloh di Hong Kong
- 24 Jadwal Kegiatan Santriwan-  
Santriwati
- 26 Kajian Hadits "Makan dari Rizki  
yang Halal"
- 28 Islam di Dunia "Pertanian pada  
Abad Keemasan Islam"
- 31 Akuntabilitas "Laporan  
pemanfaatan dana bulan April"
- 32 Halal & Sehat "Nugget Ikan untuk  
Bekal Bento Anak"
- 34 Tahukah Anda "Pada Usia Berapa Si  
Kecil Mulai Diajari Puasa?"
- 36 Kisah Humor "Menjual Angsa di  
Pasar, Berbelanja Smartphone di  
Mall"
- 38 Tokoh Islam "Sayyidah Nafisah  
Radiyahallahu 'Anhu"
- 40 Tahukah Anda? "Manfaat Berenang  
untuk Anak"
- 42 Untaian Do'a "Do'a Keselamatan  
Umat"



Pengasuh :  
 Prof. Dr. KH. Moh. Ali Aziz, M. Ag  
 Guru Besar UIN SA Surabaya



# ISTIGHFAR

## untuk JALAN KELUAR



فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا  
 يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا  
 وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

*Maka aku (Nuh) berkata kepada mereka, "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, (karena) sungguh Dia Maha Pengampun. Pastilah Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan menambah harta dan anak-anakmu dan menyediakan untukmu kebun-kebon dan menyediakan (pula didalamnya) untukmu sungai-sungai. (QS Nuh [71] :10-12).*

**P**ada ayat-ayat sebelumnya, Allah SWT menjelaskan kasih sayang Nabi Nuh AS kepada umatnya. Pagi, siang dan malam, ia tiada henti mengajak mereka menaati Allah dan memohonkan ampunan dari-Nya agar

Allah SWT membatalkan siksa yang sudah diperingatkan sebelumnya. Berbagai cara ditempuh Nabi Nuh, antara lain ajakan secara terbuka dan secara sembunyi. Tapi, mereka justru menjauhi sang nabi dengan sinis dan cemoohan yang menyakitkan. Pada ayat-ayat berikutnya, sebagaimana dikutip di atas, Nabi Nuh masih membujuk lagi dengan lembut bahwa jika mereka bertobat, hujan yang dinantikan akan segera turun dan mereka yang menginginkan keturunan segera terpenuhi.

Tiga ayat di atas sangat populer di tengah para sahabat nabi SAW mengingat isinya yang menumbuhkan semangat istighfar dan optimisme

atas kemurahan Allah. Abdullah bin Abbas r.a adalah satu dari sekian banyak sahabat yang menyukai ayat-ayat di atas. Di kalangan sahabat nabi, nama Abdullah bin Abbas r.a dikenal sebagai ahli tafsir Al Qur'an. Sepupu Rasulullah itu masih berusia belasan ketika beliau diangkat menjadi nabi. Tapi, Abdullah selalu mengikuti pengajian yang diadakan oleh Nabi SAW bersama para sahabat terkemuka. Nabi sangat mengagumi kecerdasan sepupunya ini, demikian juga para sahabat. Rasulullah SAW sendiri pernah berdoa untuknya, "Wahai Allah, kuatkanlah keilmuannya dan berikanlah kefasihan membacanya." Lalu, beliau menepuk bahu remaja ini sambil memberitahu para sahabat, "Anak ini kelak menjadi pakar tafsir Al Qur'an yang dibutuhkan manusia."

Sebagai orang yang dikenal kepandaianya, rumah Abdullah bin Abbas tidak pernah sepi dari pengunjung untuk belajar Al Qur'an ataupun bertanya tentang berbagai masalah keagamaan. Di antara mereka terdapat tiga penanya yang unik dan memperoleh jawaban yang unik pula. Orang pertama mengatakan, "Wahai Abdullah, kebunku kering dan tanaman di atasnya nyaris mati karena sudah lama tidak ada hujan. Kebun itu hanya bergantung kesuburannya dari hujan. Ajarilah aku ayat Al Qur'an, lalu aku berdoa dengannya agar hujan segera diturunkan." Abdullah bin Abbas r.a menjawab singkat "Perbanyaklah istighfar."

Setelah orang itu keluar, orang kedua masuk rumah Abdullah. Ia mengajukan permasalahan yang hampir sama. Ia mempunyai kebun yang selalu diairi dari sungai di belakang rumahnya. Namun sungai

tersebut kini kering. Sama dengan penanya pertama, ia meminta ayat Al Qur'an yang dapat dipergunakan berdoa agar sungai itu berair kembali. Abdullah bin Abbas r.a memberikan jawaban yang sama, "Perbanyaklah istighfar."

Sekarang giliran orang ketiga menghadap Abdullah bin Abbas r.a. Ia mengatakan, "Sudah berkeluarga cukup lama, namun belum juga dikaruniai keturunan. Ajarilah aku berdoa dengan ayat Al Qur'an agar segera diberi keturunan." Lagi-lagi Abdullah bin Abbas r.a menjawab "Perbanyaklah istighfar."

Tidak disangka, ternyata ketiga penanya tersebut bertemu di luar rumah Abdullah bin Abbas r.a. Mereka terkejut dan tidak puas dengan jawaban yang sama dan sederhana atas permasalahan yang berbeda. Mereka sepakat untuk menghadap Abdullah kembali bersama-sama. "Wahai Abdullah bin Abbas r.a, kami tidak faham atas jawaban tuan yang sama untuk persoalan yang berbeda-beda, padahal persoalan kami ini sangat berat." Mendengar keluhan mereka, Abdullah bin Abbas r.a hanya tersenyum, lalu memberi jawaban, "Saudaraku, tidakkah kalian membaca atau mendengar firman Allah Surat Nuh ayat 10-12 (sebagaimana yang dikutip di atas)?" Mereka bertiga saling memandang keheranan. Beberapa permasalahan bisa dijawab oleh beliau dengan satu ayat.

Ayat di atas paling sedikit memberi dua pelajaran kepada kita. **Pertama**, seorang pemimpin haruslah selalu mengajak masyarakat yang dipimpinnya untuk

mendekatkan diri kepada Allah SWT dan melakukan introspeksi dengan istighfar atas beberapa kesalahan yang telah dilakukan. Kesalahan itu wajar dilakukan oleh manusia, sebab ia bukan malaikat. Manusia terbaik bukan yang nihil dosa, namun yang tetap jujur mengakui kesalahannya dan memohon ampunan Allah. Tidak perlu bosan memohon ampunan-Nya, sekalipun setelah itu masih terlanjur melakukan dosa, sebab Allah tidak pernah bosan menerima istighfar hamba-Nya. Nabi SAW bersabda, *"Iblis berkata, "Demi kemuliaan dan kebesaran-Mu, wahai Tuhan, aku tidak akan berhenti sejenakpun menjerumuskan semua hamba-Mu, selama ruh masih dalam jasad mereka." Allah menjawab, "Demi kemuliaan dan kebesaran-Ku, Aku akan tetap mengampuni mereka selama mereka memohon ampunan kepada-Ku."*

Setiap pelaku dosa sebaiknya menyemangati diri dengan membaca firman Allah SWT ini: *"Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya diri sendiri, kemudia ia mohon ampunan kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (QS An Nisa'[4]:110). *"Katakanlah, hai hamba-hamba-Ku yang melampui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sungguh, Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (QS Az Zumar [39]:53)

**Kedua**, banyak persoalan yang dihadapi seseorang yang menyangkut masalah ekonomi, keluarga, kesehatan dan masalah-

masalah lainnya yang terkait dengan dosa-dosa yang pernah dilakukannya. Karenanya, untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan kesungguhan istighfar dan taubat kepada Allah. Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah kamu saya tunjukkan penyakitmu sekaligus penawarnya? Ketahuilah bahwa penyakitmu adalah dosa dan penawarnya adalah istighfar."* Nabi SAW juga bersabda, *"Barangsiapa yang terus menerus istighfar, maka Allah akan melapangkan dirinya dari segala kesusahan, melepaskannya dari keruwetan hidup dan memberinya rizki yang tiada diduga-duga."* Dengan ampunan Allah itulah, maka semua pintu rahmat di langit yang semula tertutup menjadi dibuka oleh-Nya. Perhatikan redaksi doa dari Rasulullah SAW yang (semoga) selalu Anda baca setiap memasuki masjid, *"Allahummaghfir li dzunuby waftah li abwaba rahmatika / wahai Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukalah semua pintu rahmat untukku."* Jika Nabi SAW beristighfar seratus kali setiap hari, maka Anda sepentasnya beristighfar lebih dari seribu kali. Bekerja keraslah untuk menyelesaikan semua masalah dengan semangat dan pantang menyerah. Perbanyaklah istighfar untuk memperoleh jalan keluar. **(Referensi:** Kemenag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*; Ahmad Hadi, *Persinggahan Para Malaikat*; Imam Habib Abdullah Haddad, *An-Nashaidud diniyyah wal Washoya al Imaniyah*; Moh Ali aziz, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia*; Moh Ali Aziz; *Doa-doa Keluarga Bahagia*).



# Kumpulan Nasehat Muslimah

# Sungguh beruntung orang yang mati tapi kebajikannya tak turut mati. Dan sungguh celaka orang yang mati namun keburukannya tidak pula ikut mati. (Indah-Jateng)

# Satu menit yang kunikmati dengan kegembiraan, lebih bernilai daripada satu tahun dalam penyesalan, keluhan, dan kemarahan. Hari ini aku akan berbahagia!. (Tutut-Gresik)

# Keselamatan seseorang ialah dengan menjaga lisannya. (Madah-Mojokerto)

# Jangan sampai mudah menyerah serta terus memikirkan kekurangan yang ada pada dirimu, lantaran tiap-tiap kegagalan memberimu pelajaran tuk bisa jadi lebih baik lagi. (Rumi-Tegal)

# Sering kali cinta bikin anda kecewa serta terluka, tapi berterima kasihlah, lantaran cinta juga bikin anda dewasa serta bahagia. (Marwa-Madura)

# Anda terlahir sebagai sesuatu yang asli. Jangan mau meninggal sebagai sesuatu yang tiruan. (Dartik-Semarang)



share nasehatmu juga disini ya..!

**Bersedekah dengan Nasehat**

Caranya: ketik Nasehat anda, nama lengkap anda, foto anda (jika ada).

kirim ke WhatsApp

081703314880 (tanpa foto).

<http://facebook.com/zainularifin.madzkur>

⇒ Insya Allah Nasehat anda akan kami tayangkan di majalah Sabilillah.

NO.	HARI	TANGGAL	TASYAKURAN
1.	Sabtu	02-04-2015	Aqiqohan Raya kali rungkut
2.	Jum'at	03-04-2015	Tasyakuran Aqiqoh Kel. Ibu Vita. a.n Rizki Adi Yunanto Bin I.r Bambang sarwono.
3.	Jum'at	03-04-2015	Tasyakuran di Rumah Bpk. Sugianto, Rungkut Asri Tengah.
4.	Ahad	05-04-2015	Undangan Tasyakuran Kel. Bpk.H.Yunus RL V.
5.	Rabu	08-04-2015	Undangan pembukaan sekolah di Ruko Surya Inti Permata, Juanda SDA
6.	Jum'at	10-04-2015	Acara Syukuran siswa SMAN 20 Surabaya
7.	Ahad	12-04-2015	Acara Tasyakuran mau Berangkat UMROH, di purimas regency.
8.	Kamis	09-04-2015	Pengajian rutin di masjid Al-Fajri Pondok Surya Pondok Candhra Indah
9.	Kamis	16-04-2015	Tasyakuran di rumah bapak Sugiharto MA I
10.	Kamis	16-04-2015	Walimatul Ursy di RK V
11.	Jum'at	17-04-2015	Tasyakuran di rumah kel. Bapak Gusfriyanto RL V
12.	Jum'at	17-04-2015	Yasin dan Tahlil bersama kel. Bapak Lukman di Sabilillah
13.	Sabtu	18-04-2015	Tasyakuran di rumah kel. Ibu Retno W Rungkut Mapan Tengah di Sabilillah
14.		14 April 15	Aqiqoh an. Iis Sugiarti Jama'ah Sabilillah Hong Kong



# Al-Mukmin

Bismillah. Bulan ini (Mei 2015) baca surat ke-40, al-Mukmin= 85 ayat. sehari baca 5 ayat juga boleh (pelajari dan pahami). Terus berdo'a sesuai keinginan kita. Semoga dengan mensikapi yang demikian ini, Allah memberikan keselamatan, kemudahan dan keberkahan dalam hidup ini. Semoga Allah meridhoi amal kita. Aamiin...

Surat Al-Mu'min ( المؤمن , "Orang Yang Beriman") atau Surat Ghafir ( غافر ) adalah surat ke-40 di juz 24 dalam Al-Qur'an. Surat ini terdiri atas 85 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Surat ini diturunkan setelah surat Az-Zumar dan memiliki 3 nama. Nama yang sering digunakan adalah *Al-Mu'min*. Sedangkan 2 nama lainnya adalah *Ghafir* dan *Ath-Thawl* atau *Dzith-Thawl*.

Nama *Al-Mu'min* diperoleh dari hadits Nabi saw. (Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Orang yang membaca ayat Kursi dan awal ayat surat *Ha Mim Al-Mu'min*, dilindungi pada hari kiamat dari pertanyaan". (HR. At-Tirmizi, Al-Baihaqi dan Ad-Darimi) yang menyebutnya sebagai surat *Ha Mim Al-Mu'min* dengan diawali huruf *Ha Mim*. Hal ini digunakan untuk membedakannya dengan surat lain yang dimulai dengan ayat Mutasyabihat *Ha Mim* yang sama seperti surat As-Sajdah yang juga disebut *Ha Mim As-Sadjah*. Selain itu, kata *Al-Mu'min* yang berarti "Laki-Laki Yang Beriman" merujuk pada kisah seorang laki-laki beriman yang terdapat dalam ayat 28 surat ini. Ia merupakan pengikut Fir'aun dan seorang Qibti. Namun, ia menyembunyikan keimanannya. Hingga suatu hari ia menerima dakwah Nabi Musa dan membelanya. Orang ini dijelaskan 'Al-Quran sebagai



orang yang membela dakwah. Ada beberapa pendapat mengenai siapa nama orang ini. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, ia adalah "Habib" (Al-Mawardi. *Kitab An-Nakt wal 'Uyun*. Jilid 5, hal 152), At-Tabari berpendapat bahwa ia adalah "Khair". Sedangkan Ibnu Abbas berpendapat bahwa ia adalah "Hazbil" atau "Hazfil". Dan ada juga yang menyebutnya "Syam'an". (Kitab At-Ta'rif wal i'lam. hal. 131 dan 151)

Nama *Ghafir* ( غافر ) diambil dari ayat ke-3 surat ini yang di dalamnya terdapat kata *Ghafir*. Kata *Ghafir* juga merupakan salah satu sifat Allah yang artinya "Mengampuni".

Nama *Ath-Thawl*

juga diambil dari ayat ke-3 dari kata *Dzith-Thawl* yang terdapat di akhir ayat. *At-Tawl* memiliki arti "Mempunyai Karunia Yang Tidak Putus".

### Pokok-pokok isi

:

1. Keimanan: Sifat-sifat malaikat yang memikul 'Arsy dan yang berada di sekitarnya; dalil-dalil yang menunjukkan kekuasaan Allah, sifat-sifat Allah yang menunjukkan kebesaran dan keagungan-Nya; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; bukti-bukti yang menunjukkan adanya hari berbangkit.
2. Kisah: Kisah Nabi Musa dengan Fir'aun.
3. Lain-lain: Al-Qur'an dan sikap orang-orang mukmin dan orang-orang kafir terhadapnya; permohonan orang-orang kafir supaya dikeluarkan dari neraka; peringatan kepada orang-orang musyrik tentang kedahsyatan hari kiamat; anjuran bersabar dalam menghadapi kaum musyrikin; nikmat-nikmat Allah yang terdapat di daratan dan lautan; janji Rasulullah bahwa orang-orang mukmin akan menang terhadap musuhnya.

Surat Al-Mu'min mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan bantahan orang-orang kafir dan pengakuan orang-orang mukmin



terhadap Al-Qurannulkarim terutama yang berhubungan dengan ketauhidan, penegasan kebangkitan dan kerasulan, kemudian mengemukakan bahwa keadaan orang-orang musyrik akan sama halnya dengan keadaan Fir'aun, Qarun, dan Haman, bila orang-orang musyrik tetap pada kemusyrikannya.

### Hubungan Surat Al-Mu'min Dengan Surat Fushshilat :

1. Sama-sama memberikan peringatan kepada orang-orang Quraisy yang mengingkari Nabi Muhammad saw.
2. Sama-sama dimulai dengan menyebut sifat-sifat Al-Qur'an.

### Asbaabun Nuzul :

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dari as-Suddi yang bersumber dari Abu Malik bahwa firman Allah; *maa yujaadilu fii aayaatillaahi illal ladziina kafaruu..* (tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir...) (QS.Al-Mu'min [40]: 4) turun

berkenaan dengan al-Harits bin Qais as-Sahmi (yang membantah ayat-ayat Allah).

#### **Keutamaan :**

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Orang yang membaca ayat Kursi dan awal ayat surat *Ha Mim Al-Mu'min*, dilindungi pada hari kiamat dari pertanyaan". (HR. At-Tirmizi, Al-Baihaqi dan Ad-Darimi)

#### **Saran :**

1. Giatlah bekerja sesuai dengan kemampuanmu dan berusaha untuk kreatif, jangan mudah putus asa.
2. Jangan mudah terpengaruh dengan informasi yang anda dapatkan, cek dan teliti dulu.
3. Giatlah belajar (al-Qur'an) dan jauhi kesombongan. Gunakan keilmuan anda dengan baik, tebarkan ilmu anda dengan ikhlas. Semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.
4. Perhatikan dan perbaiki dalam bidang pendidikan moral (kasih sayang keluarga), Aqidah, kemasyarakatan (sosial), kesenian/skil ketrampilan, politik, ekonomi, pertanian, peternakan dan kesehatan (Dada/jantung, kulit, tangan kanan-kiri, kaki kanan-kiri, perut/reproduksi dan panca indera) .
5. Perhatikan dan lindungi keluarga dan masyarakat serta negara.
6. Jangan suka berdebat berlebihan. Musyawarahkan segala masalah dengan baik. Terimalah ide baik jika itu bermanfaat untuk anda. Jangan kolot dan angkuh jika pendapat anda ada kekurangan. Sadarilah semua orang punya kelebihan dan kekurangan.
7. Bersabarlah dalam keadaan apapun, jangan mudah marah, dan perbanyaklah beramal shalih.
8. Perbanyak dzikir, kasih sayang, memaafkan dan saling membantu dalam kebaikan.
9. Carilah teman yang mendorong anda dalam keberkahan hidup (kesuksesan masa depan anda).
10. Bertasbihlah dimana anda melihat atau menerima kabar yang luar biasa/menakjubkan.

*Wallahu A'lamu.* "SEMOGA BERMANFAAT"

## ANAKKU...

~~tidak~~ suka **BELAJAR**

**B**eberapa waktu lalu saya bagai dilanda badai yang bikin 'gregetan'. Semester satu sudah berlalu, tetapi anakku si Khalif masih ogah-ogahan bila diminta belajar. Berbagai jurus rayuan sudah kulakukan, tetap saja anakku yang satu ini enggan bila membuka buku. Mulai ditemani belajar, dirayu dengan makanan kesukaan, nonton acara TV favorit, diiming-iming rekreasi, mainan dan sebagainya. Semua hanya bertahan sebentar. Paling hanya kerjakan PR saja yang itupun jarang ada karena masih kelas satu SD. Si Khalif lebih senang bermain kereta apinya yang bisa berjalan berputar-putar di rel melingkar, atau sibuk membuat susunan kota dari balok lengkap dengan berbagai mobil

konstruksi di dalamnya ataupun membongkar aneka koleksi buku.

Ketika sore tiba, ada saja alasan Khalif agar tidak belajar. Ngantuklah.., masih mewarnai, atau membuat ini itu.. atau malah repot bantu saya beres-beres rumah. Hiighh.. ada saja alasannya. Saya berpikir keras dan banyak introspeksi. Mengevaluasi berbagai kejadian untuk menduga yang terjadi dengan Khalif. Keenggannya belajar (bukan tidak mau) apakah disebabkan oleh persepsi yang salah tentang belajar?



Image: <http://cdn.kliming.com/merdeka.com>

Atau karena kebutuhan bermainnya masih besar? Atau emosinya masih belum sampai tahap belajar?

Saya tidak memaksa Khalif untuk belajar bila ia masih enggan. Tapi tak urung pikiran jadi cemas. Bagaimana bila hal ini berlanjut hingga kelas dua.. dan seterusnya..? Waduh bisa berbahaya nih..! Sayapun mulai banyak mencari informasi tentang gaya belajar anak, baik dari buku maupun internet. Bisa jadi saya keliru dalam penerapan gaya belajar. Harus dicari berbagai cara agar Khalif mau belajar dengan keinginan sendiri dan senang hati.

Malam itu tiba-tiba muncul ide 'nyeleneh' di kepalaku untuk membuat Khalif mau belajar. Dengan santai saya ajak Khalif bicara. Kita berunding. Saya tawaran upah Rp. 500,- kepadanya bila mau

mengerjakan satu halaman soal-soal buku pelajaran. Uang diberikan sesuai dengan banyak halaman soal yang diselesaikan. Dan si Khalif tertarik..! Dia mulai mengajukan beberapa pertanyaan. Tampak ia sedang berpikir dan membayangkan sesuatu. Ternyata anak ini berminat juga sama uang. Waduuuhh..##??

Khalif selama ini kurang begitu respek dengan uang. Tidak pernah minta uang saku bila sekolah. Tidak mau jajan di sekolah, hanya sarapan pagi dan bekal sebotol air minum. Tidak pernah tertarik minta beli mainan yang banyak dijual para pedagang di depan sekolah. Makanya saya jadi heran dengan sikap Khalif yang berubah soal uang. Rasanya aneh..

Hari pertama sukses. Khalif bersemangat menyelesaikan enam halaman soal, dan ia mendapat Rp. 3.000 untuk uang saku. Hari kedua dapat Rp. 4.000, dan hari berikutnya terus meningkat. Waah.. bisa boros nih jatah uang belanja bulanan untuk uang saku si Khalif. Sabar..! Saya berusaha melapangkan pikiran. Ini benar-benar strategi uji coba yang beresiko. Saya berharap nantinya si Khalif bisa belajar dengan sendirinya tanpa diiming-iming uang saku. Yang penting membentuk kebiasaan mau belajar dahulu, setelah itu baru kesadaran soal uang saku.

Sebulan telah berlalu, dan Khalif masih semangat belajar dengan upah uang saku. Saya tidak mengira bila Khalif menggunakan uang saku hasil belajarnya itu untuk membeli mainan yang banyak dijual di depan sekolah. Harganya murah meriah. Saya tersenyum ketika melihatnya antusias menunjukkan mainan jam pasir. Besoknya mainan gambar Bo Boi Boy, lalu mainan pesawat gabus kecil yang

dirakit sendiri, monopoli, gambar ajaib, komik cerita, pistol-pistol, ikan, mini puzzle dan sebagainya. Kini Khalif punya kebiasaan baru, yaitu 'stand by' di dekat penjual mainan sepulang sekolah. Ha..ha..ha..gak apa-apalah, saya jadi tidak repot keliling sekolahan mencari Khalif waktu menjemputnya pulang.

Akhir-akhir ini Khalif mulai observasi ke mainan yang harganya lebih mahal. Dia bertanya bagaimana caranya bisa membeli mainan tersebut? Saya beri penjelasan untuk menabung uang saku bila ingin membeli mainan tersebut. Strategi ini berhasil..! Khalif mulai menahan diri agar bisa menabung. Beberapa kali dia bisa mewujudkannya keinginannya membeli mainan atau benda yang disukai lewat menabung uang saku. Dan uang saku itu adalah hasil upah belajarnya. Dia tampak bahagia sekali. Waahh.. saya juga ikut senang.

Ternyata saya telah memberi si Khalif tiga pelajaran penting sekaligus. Pertama, dia mau belajar dengan kemauan sendiri. Kedua, saya dapat mengajarnya menabung. Dan ketiga, saya telah membuat Khalif mengerti tentang perencanaan. Seperti paribahasa, "Sekali dayung dua tiga pulau terlampaui.." Alhamdulillah..

Kini Khalif sudah bisa belajar dengan baik, tidak pakai disuruh-suruh. Dia juga tidak lagi heboh dengan uang saku. Malah sekarang jadi rajin menabung. Alhamdulillah..! Memang kita harus kreatif untuk mengatasi kesulitan dalam mengasuh anak. Mereka semua adalah buah hati kesayangan kita. []

# Mendidik Anak Puasa Ramadhan

**K**ewajiban berpuasa ramadhan tentunya adalah untuk orang-orang beriman yang aqil baligh. Berpuasa mempunyai banyak manfaat, baik dari segi pendidikan maupun kesehatan. Oleh karena itu kita khususnya orang tua harus membiasakan kebiasaan berpuasa sedini mungkin untuk anak-anak kita.



Image: <http://www.xpresi.org/>

bisa membuat si anak bersemangat menjalankan ibadahnya. Jika si anak menyadari betapa pentingnya puasa, maka dirinya akan siap menjalaninya.

## 2. Puasa bertahap Untuk anak-anak yang baru mejalani puasa

Anda bisa mengajarnya untuk berpuasa bertahap yaitu mulai dari sahur hingga pukul 10.00 atau 12.00.

Biasanya, secara perlahan anak jadi mau berpuasa hingga waktu berbuka tiba.

## Berikut 10 Cara Cerdas Mendidik Anak Berpuasa Ramadhan

### 1. Jelaskan tentang Ramadhan

Hal pertama yang bisa Sahabat Dokter lakukan adalah menjelaskan kepada anak tentang apa itu Ramadhan. Dengan menjelaskan hal tersebut, tentunya

### 3. Beri sahur yang bergizi

Bangunkan anak juga untuk makan sahur selama bulan Ramadhan. Berikan si anak makanan yang cukup saat sahur. Menu makanan sahur dibuat sesuai dengan kesukaan si anak



dan mengandung gizi yang baik untuknya. Olehnya Sahabat Sahabat Dokter sebaiknya mencari menu makanan yang bergizi

#### 4. Menu favorit Anak makan sahur

Anda juga bisa menyiapkan menu favorit anak untuk sahur atau bebuka puasa. Sebelumnya, Anda bisa bertanya pada anak ingin sahur dan berbuka dengan makanan apa. Dengan begitu, si anak akan lebih termotivasi lagi untuk berpuasa.

#### 5. Bersikap sabar di hadapannya

Sangat penting untuk Anda dan anggota keluarga lainnya tidak menunjukkan rasa lapar dan haus saat berpuasa di depan anak-anak. Tunjukkan pada anak kalau puasa itu harus dijalani dengan kesabaran dan tak boleh mengeluh.

#### 6. Memberi semangat pada anak

Jangan lupa juga untuk memberikan semangat kepada si anak agar dirinya mau terus berpuasa hingga satu bulan lamanya. Misalnya, Anda bisa mengatakan, "Ayoo semangat nak, kamu pasti kuat. Hanya tinggal beberapa jam lagi." Selain itu, Anda juga bisa mengajak anak untuk menyiapkan menu buka puasa.

#### 7. Jauhkan godaan darinya

Jauhkan segala jenis makanan yang bisa menggodanya untuk berbuka, seperti es krim, cokelat, dan makanan kesukaan si anak lainnya. Sembunyikan makanan

tersebut dan usahakan si anak tetap sibuk selama puasa. Anda bisa mengajaknya untuk membaca al-quran, bermain game, dan lain sebagainya.

#### 8. Jangan memarahinya

Jika anak tidak kuat berpuasa atau berbohong, maka sebaiknya jangan langsung dimarahi. Anak berbohong biasanya dikarenakan dirinya tak mau mengecewakan orangtuanya. Alangkah baiknya Anda menasihatinya secara baik-baik saja.

#### 9. Memberikan hadiah

Anda bisa memberikan hadiah jika si anak menjalankan puasa sesuai dengan kesepakatan. Tak ada salahnya cara ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi atas prestasinya. Agar lebih termotivasi, Anda bisa menjanjikan hadiah tersebut saat lebaran. Itulah cara cerdas melatih anak berpuasa. Sebagai orangtua, sebaiknya Anda mengajarkan anak berpuasa sedini mungkin agar dirinya kelak menjadi anak yang taat pada agama.

#### 10. Memberikan Contoh Yang Baik

Berikanlah anak contoh yang baik saat berpuasa. Janganlah saat berpuasa anda menunjukkan sikap yang buruk, contoh marah-marah dan hal semacam itu. Maka anak akan melihat hikmah puasa lebih dari menahan lapar. ([intikesehatan.blogspot.com](http://intikesehatan.blogspot.com))

**Pengasuh :**

DR. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M. Ag  
Akademi Analisa Kesehatan YPM Sidoarjo  
Dokter Klinik UIN SA Surabaya

# Puasa Daud SEHATKAH?



Image: <http://media.nationalgeographic.co.id/>

**Pertanyaan:**

Ibu dokter yang terhormat, saya Lina (37 tahun) mau bertanya tentang puasa. Saya beberapa bulan terakhir ini mengikuti jejak ibu saya melakukan puasa Daud, yaitu sehari puasa, sehari tidak, sebagaimana yang dilakukan oleh nabi Daud AS. Yang ingin saya tanyakan, dengan semakin bertambahnya usia saya, apakah dengan puasa Daud tersebut tidak akan mengganggu kesehatan saya? Apakah dengan sehari puasa, sehari tidak, dapat dijamin bahwa kebutuhan gizi saya tidak terganggu?

Saya juga pernah mendengarkan ceramah salah seorang ustadz, bahwa puasa itu menyehatkan, bagaimana pandangan dokter tentang pernyataan tersebut? Terima kasih.

**Jawaban:**

Ibu Lina yang baik hati, sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas pertanyaan yg disampaikan kepada saya. Secara umum, dapat saya jelaskan bahwa puasa itu merupakan bagian dari upaya pengendalian diri terhadap pola makan. Dengan berpuasa, jadwal

makan kita menjadi teratur dan terkontrol. Berbeda dengan pada saat kita tidak berpuasa, seringkali jadwal makan tidak terkontrol. Bahkan tidak sedikit diantara kita yang makan bukan didasarkan pada kebutuhan, tetapi didasarkan pada keinginan. Kebiasaan inilah yang seringkali memicu munculnya problem

kebutuhan gizi ibu, selama pada saat berbuka dan sahur kebutuhan gizi ibu bisa terpenuhi secara seimbang, dalam artian tidak kurang dan tidak lebih. Perlu diketahui bahwa kebutuhan gizi kita terdiri atas makro nutrient dan mikro nutrient. Makronutrient merupakan zat gizi yang banyak dibutuhkan oleh tubuh, yang terdiri

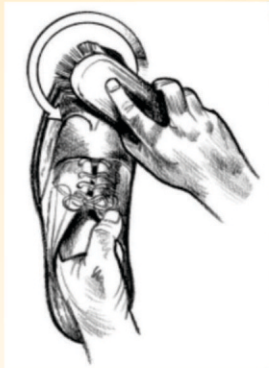


Image: <http://www.sme.in/ankenterprises/images/b62.jpg>

kesehatan berupa *over nutrition* atau kelebihan gizi, yang dapat berakibat pada munculnya berbagai macam penyakit yang digolongkan dalam *metabolic syndrome*, yakni obesitas, hipertensi, hiperglikemia dan hiperkolesterolemia. Beberapa penyakit itu merupakan factor resiko terjadinya *stroke*, penyakit yang paling ditakuti masyarakat modern saat ini. Dengan demikian, puasa sesungguhnya sangat membantu mewujudkan hidup sehat, asal puasa itu dilakukan dengan benar. Menjawab pertanyaan ibu Lina tentang kebiasaan puasa Daud, tidak akan mengganggu kesehatan maupun

atas karbohidrat, protein dan lemak. Karbohidrat bisa didapatkan dari nasi, roti atau ubi-ubian, sedangkan protein dan lemak bisa didapatkan dari lauk pauk dan susu. Mikronutrien merupakan zat gizi yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah kecil, yaitu vitamin dan mineral, keduanya bisa didapatkan dari sayur-sayuran dan buah. Jika kebutuhan tubuh terhadap makronutrient dan mikronutrient ini terpenuhi secara seimbang, maka problem kesehatan dapat dihindari. Demikian, semoga penjelasan ini bermanfaat bagi penanya maupun pembaca. Amiin

## HALAL buat kami, HARAM buat tuan..



**A**dalah ulama Abu Abdurrahman Abdullah bin al Mubarak Al-Hanzhali al Marwazi yaitu ulama terkenal di Makkah yang menceritakan kisah ini :

Suatu ketika, selesai menjalani salah satu ritual haji, ia beristirahat dan tertidur. Dalam tidurnya, ia bermimpi melihat dua malaikat yang turun dari langit. Ia mendengar percakapan mereka : “Berapa banyak yang datang tahun ini?” tanya malaikat . “Tujuh ratus ribu,” jawab malaikat satunya. “Berapa banyak mereka yang ibadah hajinya diterima?” “Tidak satupun..!”

Percakapan ini membuat Abdullah gemetar. “Apa..?” ia menangis dalam mimpinya. “Semua orang-orang ini telah datang dari belahan bumi yang jauh, dengan kesulitan yang besar dan keletihan, berkelana menyusuri padang pasir yang luas, dan semua usaha mereka menjadi sia-sia?”

Gemetar, ia melanjutkan mendengar percakapan kedua malaikat itu. “Namun ada seseorang, yang meskipun tidak datang menunaikan ibadah haji, tetapi ibadah hajinya diterima dan seluruh

dosanya telah diampuni. Berkat dia, seluruh haji mereka semua diterima oleh Allah SWT.” Kenapa bisa?” tanya malaikat satunya. “Itu kehendak Allah”. “Siapa orang tersebut..?” “Dia adalah Saad bin Muhafah, tukang sol sepatu di kota Damsyiq.” (Damaskus sekarang)

Mendengar ucapan itu, ulama tersebut langsung terbangun. Sepulang dari ibadah haji, ia tidak pulang ke rumah, tetapi langsung pergi menuju kota Damaskus, Syria.

Hampir semua tukang sol sepatu ditanya, apa ada yang bernama Sa'id bin Muhafah. “Ada di tepi kota..!” jawab salah seorang. Sesampai di sana, ulama itu menemukan tukang sol sepatu yang berpakaian lusuh. Lalu beliau bertanya, “Benarkah anda bernama Sa'id bin Muhafah?” “Betul, siapakah tuan?” tanya tukang sol itu. “Aku Abdullah bin Mubarrak.” Sa'id pun terharu, “Bapak adalah ulama terkenal, ada apa mendatangi saya?” tanyanya. Sejenak ulama itu terdiam, lalu ia pun bercerita perihal mimpinya. Dan bertanya, “Saya ingin tahu, adakah sesuatu amalan tertentu sehingga anda berhak mendapat

pahala haji mabrur?" Si Tukang sol menjawab, "Wah saya sendiri tidak tahu!" Sang ulama lalu berkata, "Coba ceritakan bagaimana kehidupan anda selama ini..!"

Maka Sa'id bin Muhafah bercerita. "Setiap tahun, di tiap musim haji, aku selalu mendengar : Labbaika Allahumma labbaika. Labbaika la syarika laka labbaikka. Innal hamda wanni'mata laka wal mulka. Laa syarika laka.. Setiap kali aku mendengar itu, aku selalu menangis. Ya Allah aku rindu Mekkah. Ya Allah aku rindu melihat Ka'bah. Ijinkanlah aku datang.. Ijinkanlah aku datang ya Allah..!"

Sejak itulah, setiap hari saya menyisihkan uang dari hasil kerja saya sebagai tukang sol sepatu. Sedikit demi sedikit saya kumpulkan, bertahun-tahun hingga akhirnya tahun ini terkumpul 350 dirham, cukup untuk biaya haji. "Saya sudah siap berhaji," katanya. "Tapi anda batal berangkat haji?" sambung ulama tadi. "Benar..," jawab Sa'id. "Apa yang terjadi?" tanya sang ulama. "Istri saya hamil dan ketika saya hendak berangkat haji, ia sedang ngidam berat." Katanya,"Suamiku, apakah engkau mencium bau masakan yang nikmat ini..? Cobalah kau cari siapa yang memasaknya. Mintalah sedikit untukku."

Sayapun mencari sumber bau masakan itu. Ternyata berasal dari sebuah gubuk tua yang hampir runtuh. Disitu ada seorang janda dan enam anaknya. Saya bilang padanya istri saya sedang hamil dan ingin mencicipi masakan yang dia masak, meskipun sedikit. Janda itu diam saja sambil memandangi saya. Sayapun

mengulangi perkataan lagi. Akhirnya dia menjawab, "Tidak boleh tuan..!" Saya terkejut dan berkata, "Dijual berapapun akan saya beli bu..." "Makanan ini tidak dijual tuan!," katanya sambil berlinang air mata. Dia pun berkata,"Daging ini halal untuk kami dan haram untuk tuan." Saya merasa heran. Bagaimana ada makanan yang halal untuknya, tetapi haram untuk saya? Padahal kami sama-sama muslim? Karena itu saya mendesaknya lagi, "Kenapa..?" Akhirnya dia bercerita, " Sudah beberapa hari kami tidak makan. Di rumah tidak ada makanan. Hari ini kami melihat bangkai keledai yang mati, lalu kami ambil sebagian dagingnya untuk dimasak. Bagi kami daging bangkai ini halal, karena andai kami tidak memakannya kami akan mati kelaparan. Namun tidak bagi tuan, daging bangkai itu haram..!"

Mendengar cerita itu, spontan saya menangis. Lalu saya pulang dan menceritakan kejadian itu kepada istri saya. Diapun ikut menangis. Kami akhirnya memasak makanan dan mendatangi rumah janda itu. "Ini masakan untukmu." Dan uang peruntukkan Haji sebesar 350 dirham pun saya berikan pada mereka. "Pakailah uang ini untukmu sekeluarga. Gunakan untuk usaha, agar engkau tidak kelaparan lagi."

Ya Allah... disinilah Hajiku. Ya Allah... disinilah Mekkahku. Mendengar cerita tersebut Abdullah bin Mubarrak tak bisa menahan air mata. "Kalau begitu engkau memang patut mendapatkan pahala haji mabrur." [ ]

# BMI HKG & Sisi Positif



**M**eski harus jauh dari keluarga, saudara-saudara kita yang ada di Hong Kong tetap bahagia. Tuntutan keadaan memang sering kali membuat hidup tidak ada

pilihan. Antara terpaksa dan memilih dengan keterpaksaan tidaklah menjadi hambatan dalam meraih kebahagiaan.

Jika keterpaksaan itu dijalani dengan rasa syukur dan penuh keikhlasan juga akan mendatangkan kebahagiaan tersendiri. Karena rasa syukur dan ikhlas akan membuat sesuatu yang tadinya berat menjadi ringan, yang jauh tampak dekat, yang sulit sekalipun akan terasa ringan, bahkan yang awalnya tidak nyaman akan berubah menjadi nyaman.

Keadaan itulah yang bisa kita lihat di Hong Kong tempat saudara-saudara kita dalam mengais rizki. **Berbagai perkumpulan pengajian, kursus-kursus, diskusi, dan kegiatan positif lainnya yang mendukung**

## Kegiatan Majelis Ta'lim Taipo pimpinan Ibu Ul Jannah,



**Wisuda lulus iqra'**



**Majelis Ta'lim Taipo, Belajar Hadrah**

## perkembangan dan kebahagiaan mereka terus eksis.

Setidaknya itu yang kami rasakan saat kami berkunjung disana beberapa hari dalam kegiatan keagamaan, yang bertema Sholawat dan tausiyah Akbar Jam`iyah Rabbunalloh HK beberapa waktu lalu, tepatnya bulan April 2015.

Kami juga sempat mengadakan tour religi (ziarah) ke Guang Zhoo China, yakni ke Makam sahabat Nabi Saw, Sa`ad bin Abi Waqash.

Kegiatan sholawat dan tausiyah Akbar Jam`iyah Rabbunalloh HK itu di motori dari berbagai organisasi, antara lain, Rabbunalloh HK, Majlis Ta`lim Taipo, Jauharotun Fii Suuq, Az-Zuhruf, Nihayatuz Zain, Sabilillah dan organisasi lainnya.

Suksesnya kegiatan tersebut tidak lepas dari perasaan bahagia yang ada, dan rasa kebersamaan antara satu jama`ah dengan jama`ah lainnya.

### **Bekerja adalah ibadah yang bernilai tinggi.**

Suatu fakta yang lazim didapati dalam kehidupan dunia ini yaitu masalah pemenuhan kebutuhan. Dan bekerja adalah alasan yang paling tepat guna untuk memenuhi kehidupan manusia.

*Dari al-Miqdam Radhiallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Dawud 'alaihissalam makan dari hasil usaha tangannya (sendiri)" HR Bukhori*

Islam sebagai agama dan ideologi memang mendorong pada ummatnya untuk bekerja keras, dan melarang umatnya untuk malas. Penghargaan islam begitu tinggi pada orang-orang yang bekerja.

Rasulullah Saw menempatkan orang-orang yang bekerja sebagai bentuk jihad.

"Kalau dia itu bekerja untuk menghidupi anak-anaknya yang masih kecil, maka itu adalah Fi Sabilillah; kalau ia

bekerja untuk membela kedua orangtuanya yang sudah lanjut usia, maka itu pun Fi Sabilillah; bahkan kalau ia bekerja untuk kepentingan dirinya agar tidak meminta-minta, maka itu adalah Fi Sabilillah" (HR At-Tabrani).

Mengingat bekerja adalah ibadah dan merupakan jihad, maka haruslah diperhatikan etika/akhlaq agar pekerjaan yang dilakukan menui kabaikan dan keberkahan. Adapun akhlak dalam bekerja diantaranya adalah, bersungguh-sungguh, jujur, amanah, tekun, menjaga keharmonisan antar sesama dan tetap memperhatikan halal-haram.

Artinya : *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan kampung akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari kenikmatan duniawi. Dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Q.S. Al-Qashash : 77).*

Akhlaq merupakan teras kepada pembentukan etika kerja seseorang. Akhlak mulia yang dimiliki oleh seseorang pekerja. Ini bermakna apabila seseorang itu mempunyai akhlak yang baik maka, mereka akan melakukan pekerjaan dengan mengikut tuntutan Islam. Salah satunya berakhlak dalam bekerja adalah dengan bersungguh-sungguh (itqan). Pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan tergolong dalam amalan kebajikan.

"Sesungguhnya Allah suka apabila seseorang itu melakukan sesuatu kerja itu dengan tekun"

( Riwayat Al-Baihaqi)

Semoga pemerintah Indonesia senantiasanya memperhatikan rakyatnya, meski tidak berada di negaranya dengan melindungi dan memenuhi hak-hak mereka.

Salam RBL-HK.

# Kegiatan DAKWAH SABILILLAH - RABBUNALLAH di HK

Agenda DAKWAH Sabilillah-Rabbunalloh di Hong Kong pada bulan April lalu telah terlaksana sesuai rencana. Dakwah yang bertajuk Shalawat dan Tausiyah Akbar serta Ziarah di makam Sahabat nabi itu mendapat sambutan hangat dan meriah dari para jama'ah. Acara itu dimeriahkan oleh Duta Shalawah HK 2 serta tausiyah dari Ust. Zainul Arifin Madzkur, Ust. Rumadi dan Ust. Yani (Muhabbatain). Segenap pengurus dan panitia mengucapkan syukur dan banyak berterima kasih untuk para jama'ah yang antusias dan membantu kelancaran dakwah tersebut.

Berikut adalah rangkaian kegiatan dakwah HK:



Foto bersama panitia penyelenggara

Acara ini  
terselenggara  
atas kerjasama :



## JADWAL KEGIATAN RUTIN YAYASAN SABILILLAH

NO.	NAMA KEGIATAN	HARI	JAM	KETERANGAN
1.	Ngaji AL-Qur'an	Setiap Hari	Ba'da Maghrib	Wajib untuk seluruh Santri
2.	Hafalan Juz "Amma	Senin s/d Sabtu	Ba'da Subuh	~
3.	Ngaji Fiqih	Senin & Rabu	Ba'da Isya'	~
4.	Ngaji Akhlaq	Jum'at	Ba'da Isya'	~
5.	Yasin dan Tahlil	Kamis	Ba'da Maqhrib	~
6.	Di'baan	Kamis	Ba'da Isya	~
7.	Latihan Banjari	Rabu	Ba'da Maghrib	Tim Banjari
8.	Latihan Boxing	Minggu	Ba'da Isya"	Wajib untuk seluruh Santri
9.	Latihan Tongkat	Rabu	Ba'da Isya"	~
10.	Futsal	Sabtu	20.00	Bagi yang siap
11.	Latihan Renang	3 Minggu sekali	Pagi - Selesai	Wajib untuk seluruh Santri
12.	Tahajud & Istiqotsah	Setiap hari	03.15	Bagi yang siap
13.	Puasa	Senin & Kamis		Bagi yang siap



# Makan dari Rizki yang Halal

وَحَدَّثَنِي أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي حَلِيمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ، فَقَالَ: { يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا، إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ } [المؤمنون: ٥١] وَقَالَ: { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ } [البقرة: ١٧٢] ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ، يَا رَبِّ، يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَعُغْدِي بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ؟"

*Diriwayatkan Imam Muslim dari perkataan Abu Kuraib dari perkataan Abu Salamah, dari perkataan Fudhail bin Marzuq, dari perkataan 'Adi bin Tsabit, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah radhiallahu 'anh, ia berkata : "Telah bersabda Rasulullah : "Sesungguhnya Allah itu baik, tidak menerima sesuatu kecuali yang baik. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada orang-orang mukmin (seperti) apa yang telah diperintahkan kepada para rasul, maka Allah telah berfirman: Wahai para Rasul, makanlah dari segala sesuatu yang baik dan kerjakanlah amal shalih. Dan Dia berfirman: Wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari apa-apa yang baik yang telah Kami berikan kepadamu.' Kemudian beliau menceritakan kisah seorang laki-laki yang melakukan perjalanan jauh, berambut kusut, dan berdebu menengadahkan kedua tangannya ke langit seraya berdo'a: "Wahai Tuhan, wahai Tuhan", sedangkan makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan dikenyangkan dengan makanan haram, maka bagaimana orang seperti ini dikabulkan do'anya".*



### Takhrif Hadits

Ada beberapa kitab yang dapat dirujuk sebagai referensi sanad beserta matan Hadits diatas, diantaranya:

1. Shahih Muslim dalam bab diterimanya sadaqah dari harta yang thayyib, no indeks 1015.
2. Musnad Ahmad bin Hanbal, dalam musnad Abu Hurairah, no indeks 8330.
3. Sunan al-Darimi, dalam bab perihal makan yang thayyib, no indeks 2717.
4. Sunan al-Tirmidzi, Surah al-Baqarah, no indeks 2989.

### Penjelasan Hadits

Kata “thayyib (baik)” berkenaan dengan sifat Allah maksudnya ialah bersih dari segala kekurangan. Hadits ini merupakan salah satu dasar dan landasan pembinaan hukum Islam dan berisi anjuran membelanjakan sebagian dari harta yang halal dan melarang membelanjakan harta yang haram. Makanan, minuman, pakaian dan sebagainya hendaknya benar-benar yang halal tanpa bercampur yang syubhat. Halal berarti tidak hanya yang dibolehkan untuk dikonsumsi atau dikenakan tetapi didapatkan dari rizki yang halal pula.

Orang yang ingin memohon kepada Allah hendaklah memperhatikan persyaratan yang tersebut pada teks Hadits ini. Hadits ini juga menyatakan bahwa seseorang yang membelanjakan hartanya dalam

kebaikan berarti ia telah membersihkan dan menumbuhkan hartanya. Makanan yang enak tetapi tidak halal menjadi malapetaka bagi yang memakannya dan Allah tidak akan menerima amal kebajikannya.

Kalimat “kemudian beliau menceritakan kisah seorang laki-laki yang melakukan perjalanan jauh, berambut kusut, dan berdebu”, maksudnya ialah menempuh perjalanan jauh untuk melaksanakan kebaikan seperti haji, jihad, dan perbuatan baik lainnya. Amal kebajikan tersebut tidak akan diterima oleh Allah bila yang bersangkutan makan, minum dan berpakaian dari hasil yang haram. Lalu bagaimana lagi nasib orang-orang yang berbuat dosa di dunia atau berlaku zhalim kepada orang lain atau mengabaikan ibadah dan amal kebajikan?

Kalimat “menengadahkan kedua tangannya” maksudnya berdo'a kepada Allah memohon sesuatu, namun dia tetap berbuat dosa dan melanggar aturan agama.

Kalimat “makanannya haram...”, maka bagaimana orang seperti ini dikabulkan do'anya”, maksudnya bagaimana orang yang perbuatannya semacam itu akan dikabulkan do'anya, karena dia bukanlah orang yang layak dikabulkan do'anya. Akan tetapi walaupun demikian, boleh saja Allah mengabulkannya sebagai tanda kemurahan, kasih sayang dan pemberian karunia. Wallaahu a'lam. (Faqih-Red)

# Pertanian pada Abad Keemasan Islam

Para ilmuwan Muslim membuat pola yang mengubah varian agrikultur tahunan. Penggunaan lahan menjadi semakin produktif, sistem irigasi diperbaiki dan diperluas.

Teknologi pertanian pada masa peradaban Islam memberi pengaruh dalam perkembangan berbagai bidang. Sektor pertanian pada masa kejayaan Islam dianggap sebagai pencetus bagi perkembangan teknologi selanjutnya. Sumbangan Islam bagi dunia tidak hanya teknologi sebagai sebuah produk, tetapi juga dilengkapi uraian rinci mengenai pembuatan produk teknologi tersebut. Kaum Muslim pada era Revolusi Hijau atau Revolusi Pertanian pada abad ke-11 memberi kontribusi di banyak bidang. "Salah satu aspek penting dari revolusi ini adalah pengenalan dan penyebaran berbagai jenis tanaman baru ke dunia Islam," jelas Ahmad Y al-Hassan dan Donald R Hill dalam bukunya bertajuk *Islamic Technology: An Illustrated History*. Sejak itu, dunia Islam mengenal tanaman, seperti padi, sorgum (sejenis gandum), gandum keras, tebu, kapas, semangka, terung, aneka tanaman, serta beragam bunga. Dijelaskan dalam laman muslimheritage, revolusi yang dimulai dari bagian paling timur dunia Islam itu meluas ke seluruh wilayah kekuasaan Islam di tiga benua: Asia, Afrika, dan Eropa. Kala itu, umat Islam dikenal sangat rajin mempelajari tanaman-tanaman baru. Salah satunya ialah jenis tanaman tropis yang kemudian diperkenalkan di wilayah Islam yang beriklim kering. Pola ini mengubah varian agrikultur tahunan, yaitu bercocok tanam tidak hanya pada musim dingin, tetapi juga pada musim panas. Walhasil, penggunaan lahan menjadi semakin produktif, sistem irigasi diperbaiki dan diperluas, berkembang pula jenis pupuk serta cara pembajakan baru.

Seiring itu, teknologi pengolahan makanan berkembang dengan bervariasinya metode pengawetan, mulai dari pengeringan, pengasinan, sampai pengasapan. Teknologi pengawetan makanan ini menunjang usaha pemasaran hasil pertanian dan peternakan.

## Mesin air dan irigasi :

Pemanfaatan air dan angin sebagai sumber energi juga mampu menyokong produktivitas pertanian umat Islam. Teknologi ini secara tak langsung mengilhami perkembangan ilmu mekanika dalam dunia Islam. Ilmuwan Muslim seperti al-Jazari memberikan sumbangan besar bagi perancangan mesin. Sedikitnya ada lima jenis mesin pengangkut air untuk memenuhi kebutuhan air di daerah-daerah kering di Arab, terutama untuk kebutuhan rumah tangga serta industri dan pertanian.

Penemuan teknologi tersebut sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air, yang merupakan kebutuhan pokok manusia, terutama di daerah-daerah yang minim air. Teknologi ini merupakan jawaban bagi keterbatasan ketersediaan alam bagi manusia. Orang-orang Islam sejak abad ketujuh mengenal noria yang berfungsi untuk mengangkat dan mengalirkan air ke lokasi yang membutuhkan bila permukaan air rendah atau surut. Teknologi pembuatan jembatan dan sistem irigasi tidak kalah pentingnya.

Keadaan geografis suatu wilayah akan memengaruhi jenis teknologi yang dihasilkan, termasuk di negara-negara Islam pada abad pertengahan yang memiliki banyak sungai besar dan iklim kering di beberapa wilayahnya. Teknik irigasi yang berkembang pada zaman Islam tidak lepas



dari teknologi irigasi yang telah ada seperti pada masyarakat Mesir Kuno. Pada masa Islam, teknik irigasi khusus memanfaatkan air bawah tanah dengan pipa yang disebut qanat, yaitu terowongan yang nyaris horizontal dan menghubungkan sebuah sumber air bawah tanah ke lokasi yang membutuhkan air. Teknologi irigasi ini memberikan sumbangan yang sangat penting bagi dunia pada umumnya untuk mengatasi kelangkaan air di suatu wilayah.

Pembuatan kanal-kanal pun menjadi sebuah teknologi yang sama pentingnya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan air. Para ahli teknik Muslim membangun bendungan untuk menyediakan dan mengatur air dalam sistem irigasi. Sekitar abad kesembilan telah dibangun bendungan di Tunisia dan Iran, kemudian abad ke-12 dibangun bendungan di Cordoba.

### Penopang utama kekhalifahan :

Aktivitas di sektor pertanian ternyata mampu juga menjadi penopang utama perekonomian kekhalifahan Islam. Perhatian dan dukungan dari para penguasa Islam cukup besar bagi pelaku pertanian Muslim. Tak ayal, perekonomian di dunia Islam semakin menguat karena dukungan sektor pertanian. Melihat potensi ini, para ilmuwan pun mengembangkan berbagai dasar ilmu pertanian ('ilm alfilaha). Salah satu buku pertanian yang penting dan muncul pada era keemasan Islam adalah kitab al-Filaha al-Nabatiyyakarya Ibn Wahsiyya. Kitab itu ditulis sang insinyur pertanian Muslim pada 904 M di Irak.

Ibnu Wahsiyya menulis buku petunjuk bertani itu lantaran kecintaannya terhadap pertanian. Niatnya tulus melestarikan tradisi agrikultur orang-orang Nabatiya di Mesopotamia. Ahli pertanian, D Fairchild Ruggles, dalam bukunya bertajuk Islamic Gardes and Landscapes

menjelaskan bahwa kitab al-Filaha al-Nabatiyya berisi tentang petunjuk pertanian. Di dalamnya dijelaskan secara rinci dan jelas mengenai tata cara bertani, irigasi teknik, tumbuhan, fertilisasi, bercocok tanam, dan berbagai bahasan lainnya tentang pertanian. Buku tersebut juga merupakan acuan bagi masyarakat Muslim untuk bertani dengan baik. Buku diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh Abu Bakar Ahmad, juga dialihbahasakan serta diterbitkan Fuat Sezgin, salah seorang ilmuwan dari universitas di Jerman.

Buku terkemuka lainnya tentang ilmu pertanian diterbitkan ilmuwan Muslim di Spanyol pada abad ke-11 M dan ke-12 M. Buku-buku tersebut di antaranya karya Ibnu al-Hassal dan Ibnu al-Awwam. Beberapa di antaranya diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol dan bahasa Latin. Buah pemikiran sarjana Muslim itu telah menjadi inspirasi bagi para sarjana pertanian di Barat. Mereka mengembangkan pertanian di Barat dengan panduan yang ditulis para sarjana Muslim. Selama abad ke-11 M, para ahli agronomi Muslim di Spanyol melakukan sebagian riset dan eksperimen di Taman Botani di Seville dan Toledo. Kebun yang digunakan untuk eksperimen ini merupakan kebun pertama dari kebun-

kebudayaan sejenis. Kemudian, ditiru oleh Barat pada abad ke-16 di Kota Italia Utara.

### **Penciptaan Ragam Alat Pertanian:**

Penemuan ilmu alat pertanian ikut berkembang pada abad keemasan Islam. Para insinyur Muslim berhasil menciptakan alat-alat pertanian seperti berikut ini :

#### **1. Bajak :**

Sejarawan al-Maqrizi mencatat, bajak digunakan sebagai alat untuk menggemburkan tanah sebelum melakukan penanaman dan penaburan benih. Sejarawan al-Marqasi, seperti ditulis al-Hassan dan Hill, digunakan para petani sebelum menanam tebu. Biasanya petani Mesir membajak tanah sebanyak enam kali sebelum menanam tebu. Pada era Islam, bajak dibuat dari besi dan bentuknya bergerigi. Insinyur pertanian Muslim telah mampu membedakan teknik membajak tanah di berbagai jenis lahan. Mereka juga menulis kitab-kitab pedoman pertanian, seperti kitab al-Filaha al-Nabatiya karya Ibnu Wahsiyya. Berkembangnya kebutuhan, para insinyur Muslim pun terus berupaya membuat rancangan bentuk bajak. Bahkan, peradaban Islam sudah mampu menciptakan bajak cakram yang sesuai dengan jenis tanah.

#### **2. Garpu dan garu :**

Garpu merupakan salah satu alat yang juga digerakkan oleh binatang. Ia berfungsi untuk memecahkan bongkahan tanah yang menutupi benih. Alat ini digunakan setelah proses pembajakan tanah. Menurut al-Hassan dan Hill, para petani Muslim memiliki berbagai macam rancangan, seperti al-mijarr dan al-mislafah. Keduanya berupa balok bergigi untuk menggaru lahan. Al-Mijarr mempunyai dua lubang di ujung-ujungnya serta dua pasang tali pengikat. Sedangkan al-maliq terbuat dari papan kayu yang dibuat melebar dan ditarik oleh seekor lembu. Al-maliq digunakan untuk meratakan alur yang dibuat oleh mata bajak untuk menanam benih.

Kedua jenis garpu itu masih digunakan di beberapa negara Islam di belahan dunia dan ini merupakan bukti begitu luasnya kontribusi teknologi pertanian zaman keemasan. Selain itu, ada pula alat bernama garu. Alat ini merupakan alat tangan yang terbuat dari kayu. Fungsinya untuk menyisir tanah dan menutupi benih. Salah satu jenis garu pada masa itu bernama al-musyq. Alat ini berupa batang menyilang dengan gigi-gigi dan sebuah kayu pegangan di bagian tengahnya.

#### **3. Sekop dan cangkul :**

Para petani Islam pun berhasil menciptakan alat untuk menggali tanah, seperti sekop atau al-misyat. Alat ini digunakan untuk menggali lahan yang tidak memerlukan bajak, seperti lahan perkebunan sayur dan buah-buahan. Saat itu juga sudah dikenal sekop jenis lain bernama al-mijnah atau al-mijrafah yang digunakan untuk mengangkat tanah hasil penggalian. Petani zaman itu juga menggunakan cangkul untuk menggali tanah, yang salah satu jenisnya bernama al-miza'ah.

#### **4. Sabit :**

Para petani Islam berhasil mengembangkan alat untuk memanen, berupa sabit atau bilah. Alat ini memiliki berbagai jenis, ada yang bergigi dan ada yang tidak, namun tajam. Bahkan, ada yang bengkok pada ujung pegangannya dan ada yang melengkung ke depan sepanjang arah sikatan. **Pengerikan dan penampian** Setelah memanen, proses selanjutnya yang dilakukan para petani adalah pengerikan. Proses ini dilakukan di pinggir desa. Di tempat itu sudah terdapat butiran gandum yang disusun bertumpuk melingkar di ladang. Menurut al-Hassan dan Hill, terdapat tiga cara untuk mengerik. Salah satunya memanfaatkan hewan peliharaan seperti lembu untuk menggilas tumpukan gandum tersebut. Proses terakhir adalah penampian yang berfungsi untuk memisahkan dedak dengan butiran gandum.

#### **Sumber :**

*Koran Republika, Selasa 29 November 2011*  
<https://percikankehidupan.wordpress.com>



## Laporan Pemanfaatan Dana Yayasan Sabilillah April 2015

### I. Laporan Penerimaan Donasi

a. Penerimaan/donasi tetap	Rp. 22.900.000,-
b. Penerimaan tidak tetap/Insidentil	Rp. 51.225.000,-
c. Penerimaan tidak tetap khusus cabang Hongkong	Rp. 1.200.000,-
d. Penerimaan khusus Waqaf	Rp. 3.500.000,-
e. Unit usaha (B3/Aqiqoh,Catering dll)	Rp. 2.100.000,-
<b>Jumlah penerimaan dan kas bulan lalu</b>	<b>Rp. 80.925.000,-</b>

### II. Laporan Pemanfaatan

a. Pendidikan	Rp. 21.725.000,-
b. Dakwah	Rp. 4.000.000,-
c. Santunan yatim dan janda miskin	Rp. 2.500.000,-
d. Administrasi dan alat-alat kantor	Rp. 2.900.000,-
e. Logistic ( bagian dapur )	Rp. 13.625.000,-
f. Rekening air, telpon, internet	Rp. 1.600.000,-
g. Subsidi Rabbunalloh	Rp. 4.500.000,-
h. Angsuran hutang lunak	Rp. 11.500.000,-
i. Cetak majalah	Rp. 6.500.000,-
j. Perawatan gedung	Rp. 6.700.000,-
<b>Jumlah pemanfaatan</b>	<b>Rp. 75.550.000,-</b>

#### Keterangan :

Jumlah penerimaan bulan April 2015	Rp. 75.550.000,-
Sisa kas bulan lalu	Rp. 37.770.000,-
<b>Total penerimaan</b>	<b>Rp.113.320.000,-</b>
Jumlah pemanfaatan	Rp. 80.925.000,-
<b>Saldo akhir</b>	<b>Rp. 32.395.000,-</b>

Semoga Allah SWT., menerima atas apa yang anda tunaikan, dan memberkahi yang masih ada. Begitu juga, semoga Allah SWT., senantiasa mempermudah urusan dan pekerjaan anda.

# Nugget Ikan

## untuk Bekal Bento Anak

Bagi bunda yang suka masak, dan sangat *care* dengan nutrisi buah hati, bunda bisa mencoba bikin nugget. Nugget ayam mungkin sudah biasa, bagaimana dengan nugget ikan?

Dalam resep berikut, kita akan menggunakan ikan kakap sebagai bahan utama. Selain rasanya yang lezat, nugget ikan juga kaya akan nutrisi. Kakap mengandung taurin dan selenium yang berfungsi sebagai antioksidan dan baik untuk perkembangan otak anak. Sangat bagus diberikan pada anak yang memasuki masa pertumbuhan.

Nugget ikan cocok disajikan sebagai lauk saat sarapan atau sebagai bekal bento anak. Anda tertarik mengolahnya, simak baik-baik resep berikut;

### ■ Bahan-bahan

250 gram ikan kakap,  
giling halus  
1 butir telur  
¼ buah bawang  
bombay, cincang halus  
2 sdm tepung sagu  
2 sdm tepung panir

### ■ Bumbu Halus

3 siung bawang putih  
½ sdt merica bubuk  
Garam dan gula sesuai  
selera

### ■ Bahan Celupan

Tepung panir halus  
secukupnya  
Tepung terigu  
secukupnya  
Putih telur







### Cara membuat

Giling halus ikan kakap, kemudian sisihkan. Tumis bumbu halus, kemudian bawang bombay, sisihkan. Dalam satu wadah campur daging ikan giling, bumbu halus, telur dan tepung, aduk rata. Masukkan ke dalam loyang kotak kemudian kukus selama 20 menit. Biarkan dingin sebentar, lalu potong-potong sesuai selera. Celupkan potongan nugget ke tepung terigu, kemudian putih telur

kemudian tepung panir, lakukan bergantian hingga adonan habis. Goreng dalam minyak panas. Angkat dan sajikan.

### Tips

Dalam membuat bento, gunakan kemampuan menata dan menghias makanan sekreatif mungkin. Hal ini bertujuan agar bento buatan Anda menarik perhatian si Kecil. Anda bisa melihat contoh bento pada foto artikel ini. ([ibudanmama.com](http://ibudanmama.com))

Selamat memasak ^^



# Pada Usia Berapa ya? Si Kecil Mulai Diajari Berpuasa?

**T**idak terasa kita sudah memasuki bulan Rajab. Ramadhan pun tinggal beberapa bulan. di bulan Ramadhan tentu puasa adalah ibadah yang primer. Seluruh umat muslim di dunia melaksanakan ibadah wajib ini. Bagi keluarga yang telah memiliki buah hati berusia dini, tentunya juga ingin si buah hati dapat menunaikan ibadah wajib ini.

Namun, terkadang timbul pertanyaan dari orangtua, pada usia berapa anak dapat mulai diajari berpuasa? Tentunya, mengajarkan berpuasa tanpa mengganggu kondisi kesehatan si kecil.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan dr Susatyo JP, salah seorang dokter yang memandu rubrik konsultasi kesehatan di situs resmi Forum Komunikasi Masyarakat Muslim Indonesia se-Jerman, puasa pada anak-anak menurut ahli kesehatan anak dapat diajarkan secara efektif sejak anak berusia 4 tahun.

"Mengajarkan anak untuk berpuasa sejak umur 4 tahun ini tentunya juga sangat berkaitan erat dengan faktor tumbuh kembang anak itu sendiri," tandas Susatyo seperti dilansir dari situs resmi Forkom Jerman.

"Maksudnya, pada usia 4 tahun seorang anak memiliki kondisi tumbuh kembang yang harus jadi pertimbangan utama orangtua dalam

mengajarkan puasa," lanjutnya.

Anak pada usia balita sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang tentunya memerlukan asupan nutrisi (zat makanan), yang mencukupi untuk jadi bahan dasar dan bahan bakar dari proses tersebut.

"Sebut saja misalnya, pada usia tersebut kerja dari enzim yang diproduksi dalam saluran cerna anak berbeda fungsi dengan orang dewasa," ujarnya.

"Pada anak selain untuk kerja sistem pencernaan, enzim yang terdapat dalam usus juga berfungsi untuk membantu proses tumbuh kembang yang ada. Kalau pada orang dewasa fungsi enzim saluran cerna untuk proses tumbuh kembang ini sudah tidak ada," lanjutnya.

Selain itu, Susatyo menjelaskan, keseimbangan cairan anak juga berbeda dengan orang dewasa. Anak cenderung lebih banyak memerlukan cairan menurut perimbangan berat tubuh, juga cenderung lebih mudah



ter  
kena  
dehidrasi  
dibandingk  
an dengan  
orang  
dewasa  
(bukan usia  
lanjut, Red).

"Kalau

kemudian ditanyakan apakah mungkin diajarkan sebelum usia 4 tahun? Para ahli kesehatan anak menyatakan, sebaiknya jangan dahulu karena berkaitan dengan proses tumbuh kembang anak itu sendiri yang memang memiliki percepatan lebih besar dan berkaitan dengan proses pengenalan pola makan yang harus ditanamkan pada anak," jelasnya.

Lebh lanjut dijelaskannya, dalam mengajarkan puasa pada anak, juga harus diingat prosesnya harus bertahap dan jangan tiba-tiba. Bertahap di sini maksudnya, jangan langsung diajak puasa penuh selama kurang lebih 12 jam. Tapi, bisa bertahap disesuaikan dengan kemampuan dari si anak.

"Yang lebih penting, selalu dijelaskan

bahwa saat itu sedang belajar puasa sesuai ajaran Islam. Jadi, si anak pun mengerti kenapa dia tidak makan dan minum," ujarnya.

"Proses bertahap ini penting untuk

mengenalkan pola pada anak.

Setelah pengenalan bertahap tersebut, maka orangtua juga harus berperan untuk menentukan apakah si anak telah dapat mengerti puasa itu apa," lanjutnya.

Jadi, faktor komunikasi antara orangtua dan anak memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik anak. Kalau orangtua mampu mengkomunikasikan dengan baik kepada si anak mengenai puasa, maka anak pun akan melaksanakan dengan baik.

"Komunikasi yang paling baik adalah dengan contoh. Jadi, ajarkan anak berpuasa saat orangtua juga puasa," tandasnya.

"Insya Allah, jika anak diajarkan dengan baik sejak usia 4 tahun ini maka saat masuk usi abaligh di mana dia sudah wajib untuk berpuasa penuh, bukan merupakan beban lagi baginya. Semua ini kita bicarakan dengan asumsi anak kita memiliki kondisi yang sehat sebelumnya," lanjutnya. [esti prastyani]

<https://www.islampos.com/pada-usia-berapa-si-kecil-mulai-diajari-berpuasa-9978/>

# Menjual Angsa di Pasar

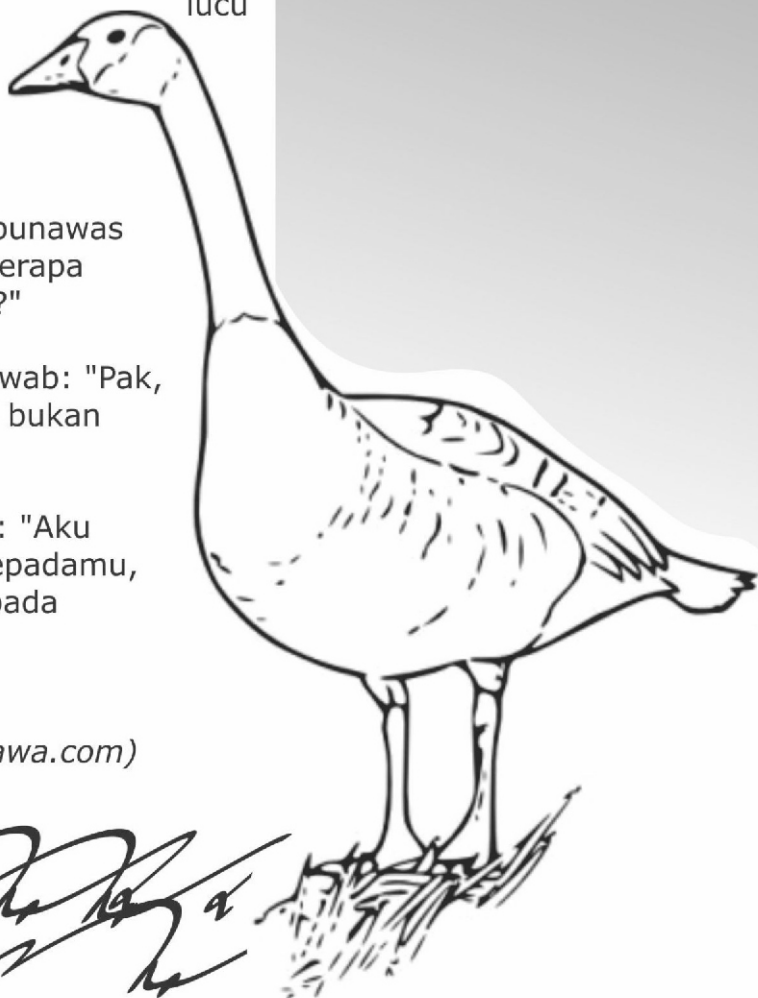
Suatu hari Abunawas pergi ke pasar untuk menjual angsanya. Seorang imam yang cerdas dan lucu melihat dia dan memutuskan untuk menguji dia.

Dia mendekati Abunawas dan bertanya: "Berapa harga keledaimu?"

Abunawas menjawab: "Pak, ini adalah angsa, bukan keledai."

Imam menjawab: "Aku tidak bertanya kepadamu, aku bertanya kepada angsa."

(<http://www.ketawa.com>)



# Berbelanja Smartphone di Mall

**A**da seorang anak laki-laki duduk di depan pintu sebuah rumah dan bermain-main. Seorang pria setengah baya bertanya kepadanya: "Apakah Bapakmu ada di rumah?"

Anak kecil itu menjawab: "Ada, ia ada di rumah."

Pria itu segera pergi memencet bel pintu, sudah cukup lama ia sudah cukup lama ia cetnya, tapi tak ada orang yang membukakan pintu. Maka pria itu dengan marah berkata "Tadi kamu katakan Bapakmu ada di rumah, mengapa kok begitu lama nggak ada orang keluar untuk membuka pintu?"

Anak laki-laki kecil itu menjawab: "Aku mana tahu, ini kan bukan rumahku!"

([www.ketawa.com](http://www.ketawa.com))



# Sayyidah **Nafisah** Radiyallahu 'anha

Sayyidah Nafisah ialah salah satu keturunan Rasulullah saw. Beliau puteri Imam Hasan al-Anwar bin Zaid al-Ablaj bin Hasan bin Ali ra. Beliau lahir di Makkah, pada 11 Rabiulawal 145 H, hidup dan besar di Madinah.

**P**ada tahun 150 H, Hasan telah dilantik sebagai Gubernur Madinah dan ia membawa Sayyidah Nafisah yang baru berusia 5 tahun ke Madinah. Di sana Sayyidah Nafisah menghafal Al-Qur'an, mempelajari tafsirnya dan senantiasa menziarahi makam kakeknya, Rasulullah Saw. Sayyidah Nafisah terkenal dengan watak zuhudnya, beliau berpuasa di siang hari dan bangun di malam hari untuk bertahajjud dan beribadah kepada Allah SWT. Sayyidah Nafisah mulai umur enam tahun selalu menunaikan salat fardu dengan teratur bersama kedua orang tuanya di Masjid Nabawi. Setelah meningkat dewasa, Sayyidah Nafisah telah menikahi sepupunya yang bernama Ishaq al-Mu'tamin. Pernikahan itu berlangsung pada tanggal 5 Rajab 161 H. sewaktu umur beliau menginjak 16 tahun. Hasil dari perkahwinan, beliau telah dikaruniani seorang putra bernama al-Qasim dan seorang putri bernama Ummu Kultsum. Sayyidah Nafisah membaca al-Qur'an setiap malam sebanyak 15 juz dan pada malam berikutnya beliau akan mengkhatamkan al-Qur'an.

## Hijrah Ke Mesir :

Sayyidah Nafisah telah berhijrah ke Mesir ketika usianya 48 tahun. Beliau tiba di Mesir pada hari Sabtu, 26 Ramadan 193 H. Sewaktu orang-orang Mesir mengetahui berita kedatangan beliau, mereka pun berangkat untuk menyambutnya di kota al-Arisy, lalu bersama-sama dengannya memasuki Mesir.

Di Mesir, Sayyidah Nafisah r.a telah dibantu oleh seorang pedagang besar Mesir yang bernama Jamaluddin 'Abdullah

al-Jashshash, di rumah ini Sayyidah Nafisah tinggal selama beberapa bulan. Penduduk Mesir dari berbagai pelosok negeri datang ke tempatnya untuk mengunjungi dan mengambil barokah darinya. Sayyidah Nafisah khawatir hal itu akan mengganggu pemilik rumah. Beliau pun meminta izin untuk pindah ke rumah yang lain. Beliau kemudian memilih sebuah rumah yang khusus untuknya di sebuah kampung di belakang Masjid Syajarah ad-Durr di jalan al-Khalifah. Kampung itu sekarang dikenal dengan nama al-Hasaniyyah. Penduduk Mesir yang telah mengetahui rumah baru yang ditempati oleh Sayyidah Nafisah segera mendatangnya. Sayyida Nafisah r.a merasa dengan banyaknya orang yang mengunjunginya, benar-benar menyulitkannya untuk beribadah. Beliau berpikir untuk meninggalkan Mesir dan kembali ke Madinah. Orang-orang mengetahui rencana Sayyidah Nafisah untuk meninggalkan Mesir. Mereka segera pergi ke penguasa Mesir, as-Sirri bin al-Hakam, dan memintanya agar meminta Sayyidah Nafisah untuk tetap tinggal di Mesir.

As-Sirri bin al-Hakam kemudian mendatangi Sayyidah Nafisah. Kepada as-Sirri, Sayyidah Nafisah berkata, "Dulu, saya memang ingin tinggal di tempat kalian, tetapi aku ini seorang wanita yang lemah. Orang-orang yang mengunjungiku sangat banyak, sehingga menyulitkanku untuk melaksanakan wirid dan mengumpulkan bekal untuk akhiratku. Lagi pula, rumah ini sempit untuk orang sebanyak itu. Selain itu, aku sangat rindu untuk pergi ke raudhah kakekku, Rasulullah Saw." Maka as-Sirri menanggapi, "Wahai putri Rasulullah, aku jamin bahwa apa yang engkau keluhkan ini akan dihilangkan. Sedangkan mengenai

**Peribadinya :**

Sayyida

h Nafisah adalah seorang yang sangat kuat beribadah kepada Allah. Siang hari dia berpuasa sunat sedangkan pada malamnya dia bertahajjud menghidupkan malam dengan berzikir dan membaca Al-Qur'an. Dia sungguh zuhud dengan kehidupannya. Hatinya langsung tidak terpaut dengan kehidupan dunia yang menipu daya. Jiwanya rindu dengan syurga Allah dan sangat takut dengan syurga Allah. Disamping itu Sayyidah Nafisah sangat taat kepada suaminya. Beliau sangat mematuhi perintah suami dan melayan suaminya dengan sebaik-baiknya.

Sayyidah Nafisah adalah seorang yang terkenal zuhud dan mengasihi manusia yang lain. Pernah satu ketika, beliau menerima uang sebanyak 1000 dirham dari raja untuk keperluan dirinya. Beliau telah membahagikan wang tersebut kepada fakir miskin sebelum sempat memasuki rumahnya. Uang hadiah dari raja itu sedikit pun tidak diambilnya untuk kepentingan dirinya. Semuanya disedekahkan kepada fakir dan miskin. Demikianlah dermawannya Sayyidah Nafisah terhadap fakir miskin.

Keutamaannya :

Sayyidah yang mulia ini sudah mendapatkan keutamaan sejak kecil. al-Hafiz Abu Muhammad dalam kitabnya Tuhfatul Asyraf bercerita: Al-Hasan, ayahanda Sayyidah Nafisah membawa



Makam Sayyidah **Nafisah** Radiyallahu 'anha

masalah sempitnya rumah ini, maka aku memiliki sebuah rumah yang luas di Darb as-Siba' Aku bersaksi kepada Allah bahwa aku memberikan itu kepadamu. Aku harap engkau mau menerimanya dan tidak membuatku malu dengan menolaknya." Setelah lama terdiam, Sayyidah Nafisah r.a berkata, "Ya, saya menerimanya." . Kemudian ia Mengatakan, Wahai Sirri, apa yang dapat aku perbuat terhadap jumlah orang yang banyak dan rombongan yang terus berdatangan? "Engkau dapat membuat kesepakatan dengan mereka bahwa waktu untuk pengunjung adalah dua hari dalam seminggu. Sedangkan hari-hari lain dapat engkau pergunakan untuk ibadahmu, jadikanlah hari Rabu dan Sabtu untuk mereka," kata as-Sirri lagi. Sayyidah Nafisah menerima tawaran itu. Beliau pun berpindah ke rumah yang telah diberikan untuknya dan mengkhususkan waktu untuk kunjungan pada hari Rabu dan Sabtu setiap minggu.

Ada data riwayat lain dikatakan, Di Mesir beliau tinggal di rumah Ummi Hani'. Sayyidah Nafisah menetap di Mesir selama 7 tahun. Penduduk Mesir sangat menyayanginya dan percaya akan karamahnya. Mereka selalu berduyunduyun mendatanginya, berdesakan mendengarkan mauizahnya dan memohon doanya. Hal ini membuat suaminya berfikir untuk mengajaknya pindah ke tanah Hijaz, namun beliau menolak dan menjawab: "Aku tidak bisa pergi ke Hijaz karena aku bermimpi bertemu Rasulullah saw. Beliau berkata kepadaku: "Janganlah kamu pergi dari Mesir karena nanti Allah akan mewafatkanmu di sana (di Mesir)".

Nafisah semasa kecil ke makam Rasulullah saw. Di sini sang ayah berkata : "Tuanku, Bagindaku Rasulullah, ini puteriku. Aku ridha dengannya. Kemudian keduanya pulang. Di malam hari sang ayah bertemu Rasulullah bersabda: "Wahai Hasan Aku ridha dengan puterimu Nafisah karena keridhaanmu itu. Dan Allah SWT. juga ridha karena ridhaku itu".

Salah satu keutamaan Sayyidah Nafisah adalah selama hidupnya beliau telah mengkhawatirkan al-Qur'an sebanyak 4000 kali. Selain itu, meskipun tinggal jauh dari tanah suci, beliau melakukan ibadah haji sebanyak 17 kali.

#### **Sayyidah Nafisah dan Imam Syafi'i :**

Sayyidah Nafisah dikunjungi oleh banyak fuqaha, tokoh-tokoh tasawuf, dan orang-orang saleh. Di antara mereka adalah Imam Syafi'i, Imam 'Utsman bin Sa'id al-Mishri, Dzun Nun al-Mishri, Al Mishri as-Samarqandi, Imam Abubakar al-Adfawi dan banyak ulama lain.

Imam Syafi'i datang ke Mesir pada tahun 198 H. Ketika Imam Syafi'i r.a datang ke Mesir, ia telah menjalin hubungan (silaturrahim) dengan Sayyidah Nafisah. Hubungan keduanya diikat oleh keinginan untuk berkhidmat kepada akidah Islam. Imam Syafi'i biasa mengunjungi Sayyidah Nafisah bersama beberapa orang muridnya ketika berangkat menuju halaqah-halaqah pelajarannya di sebuah masjid di Fusthath, yaitu Mesjid 'Amr bin al-'Ash. Walaupun Imam Syafi'i memiliki kedudukan yang agung, tetapi jika ia pergi ke tempat Sayyidah Nafisah, ia meminta do'a kepada Nafisah dan mengharap barokahnya. Imam Syafi'i juga mendengarkan hadist darinya. Bila sakit, Imam Syafi'i mengutus muridnya sebagai penggantinya. Utusan itu menyampaikan salam Imam Syafi'i dan berkata kepada Sayyidah Nafisah, "Sesungguhnya Imam Syafi'i sedang sakit dan meminta doa kepadamu". Sayyidah Nafisah lalu mengangkat tangannya ke langit dan mendoakan kesembuhan

untuknya. Maka ketika utusan itu kembali, Imam Syafi'i telah sembuh. Suatu hari, Imam Syafi'i menderita sakit. Seperti biasanya, ia mengirim utusan untuk memintakan doa dari Sayyidah Nafisah baginya. Tetapi kali ini Sayyidah Nafisah berkata kepada utusan itu, "Allah membaguskan perjumpaan-Nya dengannya dan memberinya nikmat dapat memandang wajah-Nya yang mulia." Ketika utusan itu kembali dan mengabarkan apa yang dikatakan Sayyidah Nafisah, Imam Syafi'i tahu bahwa saat perjumpaan dengan Tuhannya telah dekat. Semasa hayatnya, Imam Syafi'i berwasiat agar Sayyidah Nafisah mensholatkan jenazahnya apabila ia wafat. Ketika Imam Syafi'i wafat pada akhir Rajab tahun 204 H, luring lebih 120,000 orang telah mensholatkan jenazah Imam Syafi'i r.a. Selepas sholat jenazah, Sayyidah Nafisah meminta agar jenazah Imam Syafi'i diantar ke rumahnya untuk beliau mensholati jenazah Imam Syafi'i untuk melaksanakan wasiatnya. Jenazah Imam Syafi'i dibawa dari rumahnya di kota Fusthath ke rumah Sayyidah Nafisah, dan di situ beliau mensholatinya seorang diri.

#### **Karamahnya :**

Sebelum menceritakan karamah-karamah Sayyidah yang mulia ini, perlu diketahui bahwa suami Sayyidah Nafisah (Ishaq bin al-Mu'taman bin Ja'far ash-Shadiq) pernah berkeinginan untuk memindah makam beliau ke pemakaman Baqi' (Madinah). Kemudian penduduk Mesir meminta suami Sayyidah Nafisah untuk mengurungkan keinginannya, karena penduduk Mesir ingin mendapatkan berkah darinya. Akhirnya, pada suatu malam suami Sayyidah Nafisah bermimpi bertemu Rasulullah saw. Rasulullah bersabda, "Wahai Abu Ishaq, janganlah kamu menentang keinginan penduduk Mesir, karena Allah akan memberikan berkahNya kepada penduduk Mesir melalui Sayyidah Nafisah".

Di antara karamahnya ialah ketika pembantu Sayyidah Nafisah yang bernama Jauharah keluar rumah untuk membawakan air wudhu untuk beliau, pada waktu itu hujan deras sekali. Akan tetapi, tapak kaki Jauharah tidak basah dengan air hujan.

Selain itu karamahnya juga, ada sebuah keluarga Yahudi yang tinggal di dekat



kediaman Sayyidah Nafisah di Mesir. Keluarga itu mempunyai seorang anak perempuan yang lumpuh. Suatu ketika ibu anak itu berkata: "Nak, kamu mau apa? Kamu mau ke kamar mandi? Si anak tiba-tiba berkata: "Aku ingin ke tempat perempuan mulia tetangga kita itu". Setelah si ibu minta izin pada Sayyidah Nafisah dan beliau memperkenalkannya, keduanya datang ke kediaman Sayyidah Nafisah. Si anak didudukkan di pinggir rumah. Ketika datang waktu sholat Zuhur, Sayyidah Nafisah beranjak untuk berwudhuk di dekat gadis kecil itu. Air wudhuk beliau mengalir ke tubuh anak tersebut. Seperti mendapatkan ilham anak itu mengusap anggota tubuhnya dengan air berkah tersebut. Dan seketika itu juga ia sembuh dan bisa berjalan seperti tidak pernah sakit sama sekali. Kemudian si anak pulang dan mengetuk pintu. Pintu dibuka oleh ibunya. Dengan heran dia bertanya: "Kamu siapa Nak?" "Aku puterimu." Sambil memeluk si ibu bertanya bagaimana ini bisa terjadi. Si anak kemudian bercerita dan akhirnya keluarga itu semuanya masuk Islam.

Selain itu, pernah suatu ketika sungai Nil berhenti mengalir dan mengering. Orang-orang mendatangi Sayyidah Nafisah dan memohon doanya. Beliau memberikan selendangnya agar dilempar ke sungai Nil. Mereka melakukannya. Dan seketika itu juga sungai Nil mengalir kembali dan melimpah.

Karamah-karamah beliau setelah wafat juga banyak. Di antaranya, pada tahun 638 H, beberapa pencuri menyelip ke masjidnya dan mencuri enam belas lampu dari perak. Salah seorang pencuri itu dapat diketahui, lalu dihukum dengan diikat pada pohon. Hukuman itu dilaksanakan di depan masjid agar menjadi pelajaran bagi yang lain.

Pada tahun 1940, seseorang yang tinggal di daerah itu bersembunyi di masjid itu pada malam hari. Ia mencuri syal dari Kasymir yang ada di makam itu. Namun, ia tidak menemukan jalan keluar dari masjid itu dan tetap terkurung di sana sampai pelayan/petugas masjid datang di waktu subuh dan menangkapnya.

### Wafatnya :

Al-Allamah al-Ajhuri mengatakan, Sayyidah Nafisah Ketika sakit, ia menulis surat kepada suaminya, Ishaq al-Mu'tamin, yang sedang berada di Madinah dan memintanya datang. Suaminya pun datang bersama kedua anak mereka, al-Qasim dan Ummu Kultsum. Pada pertengahan pertama bulan Ramadan 208 H, sakitnya bertambah parah, sedangkan ia dalam keadaan berpuasa. Orang-orang menyarakannya untuk berbuka demi menjaga kekuatan dan mengatasi sakit yang dideritanya. Beliau pun menjawab, "Sungguh aneh! Selama 30 tahun aku meminta kepada Allah agar Ia mewartakan aku dalam keadaan berpuasa, maka bagaimana mungkin aku berbuka sekarang? Aku berlindung kepada Allah. Hal itu tidak boleh terjadi selamanya". Kemudian ia membaca surah al-An'am. Ketika sampai pada ayat, "Untuk mereka itu kampung keselamatan (syurga) di sisi Tuhan mereka. Dia penolong mereka berkat amalan yang mereka perbuat," (al-An'am: 127) Sayyidah Nafisah lalu mengucapkan kalimat syahadat, dan naiklah rohnya keharibaan Tuhannya Yang Maha Tinggi, berjumpa dengan para nabi, shiddiqin, syuhada, dan shalihin. Sebelumnya, Saiyyidah Nafisah berwasiat kepada suaminya untuk memindahkan jasadnya yang suci ke Madinah untuk dimakamkan di sana bersama keluarganya di Baqi'. Namun, penduduk Mesir menentanginya dan menginginkan agar ia dimakamkan di kubur yang telah digalinya dengan tangannya sendiri. Penduduk Mesir mengumpulkan harta yang banyak, lalu menyerahkannya kepada suami Sayyidah Nafisah seraya meminta agar jenazahnya tetap berada di Mesir. Namun suaminya enggan menerima permintaan itu. Ketika pagi, mereka mendatangnya lagi. Akhirnya suami Sayyidah Nafisah memenuhi permintaan mereka untuk memakamkan isterinya di tempat mereka, namun ia mengembalikan harta mereka.

Sumber:

<http://tamanulama.blogspot.com>

<http://profildzurriahnabi.blogspot.com>

## DOA KESELAMATAN UMMAT

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ،

وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالسَّيِّئَاتِ وَالْحِنْنَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ،

مِنْ بَلَدِنَا أَيْدُونِسِيَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً

إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Ya Allaah hindarkanlah kami dari bencana, *bala*), malapetaka, kekejian, kemungkarannya, silang sengketa, serta kekejaman dan peperangan, (baik) yang tampak (maupun) yang tersembunyi, di negeri kami Indonesia khususnya dan negeri-negeri kaum muslimin pada umumnya. Sesungguhnya Engkau Maha-kuasa atas segala sesuatu”.

**Petunjuk Allah SWT :**

قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَّيْنَا اللَّهُ مِنْهَا

وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ

عِلْمًا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبُّنَا أَفْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ

خَيْرُ الْفَاتِحِينَ ﴿٨٨﴾

“Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang benar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari padanya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki(nya). Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya”. (QS. Al-A'raf [7]: 89)

## Program OTA (Orang Tua Asuh) Beasiswa Khusus Pendidikan Santri

“Seorang guru akan mendapatkan pahala anak didiknya yang mengamalkan apa yang diajarkan. Begitupun orang-orang kaya mendapatkan pahala dari hartanya untuk pendidikan anak yatim dan dhuafa’.

**SD 50.000/bln**  
**SMP 75.000/bln**  
**SMA 100.000/bln**

**AYO Sekolah**

**Jadilah  
Orang Tua Asuh  
untuk Santri Putra Sabilillah  
& Putri Rabbunalloh**

**Contact Us:  
031-8705574**



## Roti MARYAM Jameelah

Menyediakan berbagai varians roti maryam frozen & matang

### Frozen:

- Original : Rp. 10.000/ pack (3 pcs)
- Varians : Rp. 12.000/ pack (3 pcs)  
(Choco, Sosis, Kurma)

! Kami juga menerima orderan roti maryam matang untuk acara pesta rapat, arisan dll

### Just Call us:

BBM 7CA595BC  
WA/ SMS : 0858 5183 5086  
IG: rotimaryamfrozen jameelah



Resep Kuliner Warisan Nusantara



- CETAK FOTO DI MUG
- SOUVENIR PECAH BELAH
- PIN & GANTUNGAN KUNCI
- BUKU YASIN



Cetak FOTO di MUG



UNDANGAN



BUKU YASIN & TAHLIL



BIKIN KAOS SERAGAM

- UNDANGAN
- NOTA
- DLL

Barang Lama Anda Jadi Berkah,  
yang Baru biar Semakin Berkah



Barang Bekas  
Jadi Berkah

Bi-Tri

Sedekah Jadi Mudah

Punya Barang2 Lama  
yang nggak Ke Pake..?

Lebih Manfaat  
disedekahin aja..!  
di Bi-Tri  
Sabilillah



dari pada nyesekin  
rumah  
mending buruan Call B-tri

031-8705574

# Sabilillah Aqiqoh & Catering Service



## Daftar harga aqiqah

Type	Harga (Rp)	Masakan
Paket A	1.350.000	250 tusuk sate 1 panci gule (75 porsi)
Paket B	1.550.000	300 tusuk sate 1 panci gule (90 porsi)
Paket C	2.000.000	400 tusuk sate 1 panci gule (120 porsi)

- Bisa masak krengsengan
- Nasi Kotak Rp. 15.000

## Kemudahan Aqiqah

- Tinggal telpon, petugas akan menjelaskan
- Makanan enak, empuk dan halal
- Bisa COD / bayar ditempat.
- Bisa juga mengundang untuk acara tasyakuran dengan ustadz dan atau anak yatim.

Informasi & Pemesanan

**031-8705574**



[www.sabilillah.or.id](http://www.sabilillah.or.id)



[www.facebook.com/infosabilillah](https://www.facebook.com/infosabilillah)